

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh lembaga keuangan (non bank) yang bergerak di bidang pembiayaan (*credit agencies other than banks*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Tabel 4.1 berikut ini menyajikan prosedur pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor lembaga keuangan (non bank) yang terdaftar di BEI periode 2008-2013	16
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berkelanjutan dan lengkap dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013.	(6)
3	Jumlah	10
4	Tahun Amatan	6
5	<b>Total Sampel Tahun Selama Periode Amatan (10 x 6)</b>	<b>60</b>

\*Sumber :Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah keseluruhan perusahaan lembaga keuangan (non bank) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dari tahun 2008 sampai tahun 2013 adalah 16 perusahaan. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan

keuangan tahunan secara lengkap dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 sebanyak 6 perusahaan. Jadi perusahaan lembaga keuangan (non bank) yang diambil sebagai sampel adalah 10 perusahaan dan jumlah observasi yang dilakukan adalah 60, karena penelitian dilakukan selama 6 tahun dengan menggunakan data tahunan.

#### 4.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini menjelaskan statistik dari masing-masing variabel yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai deviasi standar.

Adapun deskripsi variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	60	,08	1,21	,3483	,27573
VAHU	60	1,03	41,81	4,1050	5,82568
STVA	60	,03	,98	,5702	,22643
ROE	60	1,24	30,02	13,0512	6,66788
Valid N (listwise)	60				

Sumber: SPSS 20 (data diolah)

Dari tabel 4.2 dapat terlihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian masing-masing berjumlah 60 data. Rata-rata dari nilai variabel VACA adalah 0,3483 dengan tingkat rata-rata penyimpangan sebesar 0,27573. Nilai variabel VACA tertinggi adalah 1,21 sedangkan nilai terendah variable VACA adalah 0,08.

Besarnya nilai rata-rata VAHU dari sampel adalah 4,1050 dengan rata-rata penyimpangan 5,82568. Nilai VAHU tertinggi sebesar 41,81 sedangkan nilai VAHU terendah sebesar 1,03.

Besarnya nilai rata-rata STVA dari sampel adalah 0,5702 dengan rata-rata penyimpangan 0,22643. Nilai STVA tertinggi sebesar 0,98 sedangkan nilai STVA terendah sebesar 0,03.

Besarnya nilai rata-rata ROE dari sampel adalah 13,0512 dengan rata-rata penyimpangan 6,66788. Nilai ROE tertinggi sebesar 30,02 sedangkan nilai ROE terendah sebesar 1,24.

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Suatu model regresi disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang sangat berpengaruh pada perubahan variabel dependen. Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

### **4.2.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam sebuah model regresi, digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji grafik digunakan grafik normal *probability plot*, distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		VACA	VAHU	STVA	ROE
N		60	60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,3483	4,1050	,5702	13,0512
	Std. Deviation	,27573	5,82568	,22643	6,66788
Most Extreme Differences	Absolute	,223	,336	,063	,086
	Positive	,223	,336	,042	,086
	Negative	-,169	-,299	-,063	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		1,725	2,600	,488	,664
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005	,000	,971	,769

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber:SPSS 20 (data diolah)

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.sig.(2-tailed) ROE sebesar 0,769, VACA sebesar 0,005, VAHU sebesar 0,000, STVA sebesar 0,971,. Terdapat dua variabel independen yaitu VAHU dan VACA yang tidak signifikan yaitu sebesar 0,000 dan 0,005 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), , hal ini berarti data tidak berdistribusi normal sehingga harus dilakukan log natural terhadap variabel independen tersebut agar variabel tersebut dapat berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan. Hasil pengujian normalitas distribusi data setelah dilakukan log natural dependen dapat dicerminkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) setelah di log natural dependen**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		VACA	VAHU	STVA	ROE
N		60	60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-1,2841	1,0414	,5702	13,0512
	Std. Deviation	,64963	,73194	,22643	6,66788
	Absolute	,085	,146	,063	,086
Most Extreme Differences	Positive	,085	,146	,042	,086
	Negative	-,074	-,084	-,063	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,660	1,133	,488	,664
Asymp. Sig. (2-tailed)		,776	,153	,971	,769

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber:SPSS 20(data diolah)

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.sig.(2-tailed) ROE sebesar 0,769, VACA sebesar 0,776, VAHU sebesar 0,153, STVA sebesar 0,971. Karena seluruh variabel independen maupun dependen dalam penelitian ini memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka seluruh variabel tersebut dalam penelitian ini berdistribusi secara normal (Ghozali, 2011).

#### **4.2.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinearitas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Dalam penelitian ini digunakan nilai tolerance dan VIF. Untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah tolerance < 0,10 atau sama dengan VIF > 10. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5**  
**Pengujian Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-7,806	4,244		-1,839	,071		
	VACA	19,124	4,070	,791	4,699	,000	,408	2,452
	VAHU	-,590	,156	-,516	-3,779	,000	,620	1,613
	STVA	29,150	5,798	,990	5,028	,000	,298	3,357

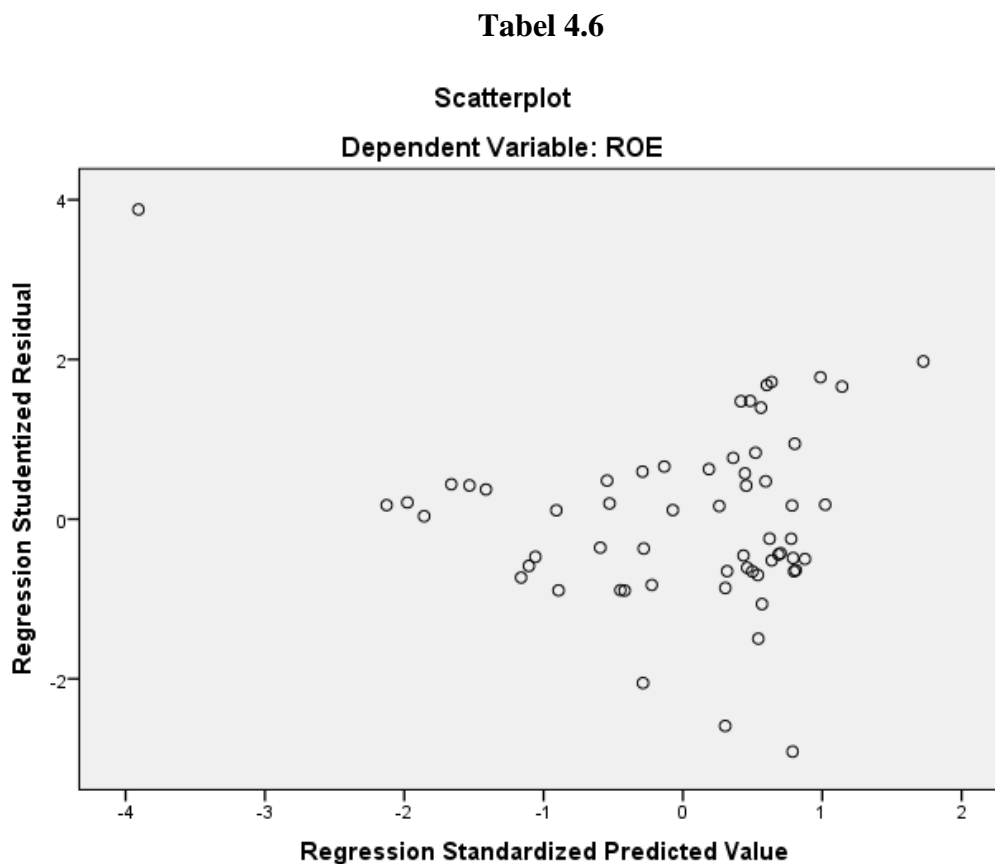
a. Dependent Variable: ROE

Sumber:SPSS 20 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.

#### 4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik *ScatterPlot*. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* pada gambar 4.6 berikut ini:



Sumber:SPSS 20 (data diolah)

Terlihat pada gambar 4.6 grafik *Scatterplot* bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.2.5 Uji Autokorelasi

Pegujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara residual faktor pada periode  $t$  dan periode  $t-1$  dalam model regresi. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan uji Durbin-Watson untuk autokorelasi tingkat

satu (*first order autocorrelation*) dan mengisyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel bebas.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Durbin Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,594 <sup>a</sup>	,353	,319	5,50404	2,021

a. Predictors: (Constant), STVA, VAHU, VACA

b. Dependent Variable: ROE

Sumber:SPSS 20 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7, nilai Durbin Watson sebesar 2,021 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 60 dan jumlah variable bebas 3.maka di tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai sbb:Dari hasil tabel uji *autokolerasi* akan didapatkan nilai sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Durbin-Watson (DW) Test Bond**

k=3		
N	$d_L$	$d_u$
60	1,480	1,689

\*Sumber: Hasil pengolahan tabel *Durbin-Watson* *Statistic:Significance Points for  $d_L$  and  $d_u$  AT 0,05 Level of Significance* (2009).

Dari hasil pengolahan data Tabel 4.12, diperoleh nilai  $d_L$  sebesar 1,148 dan  $d_u$  sebesar 1,457. Ini menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) ROE 2,021 lebih besar dari batas atas  $d_u$  (1,689) dan kurang dari  $(4 - d_u = 2,3495)$ , maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi ini tidak terdapat autokorelasi.



### 4.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Ketepatan Perkiraan Model (goodness of fit) dilakukan untuk melihat kesesuaian model, atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikatnya. Berikut adalah hasil perhitungan nilai  $R^2$  dan koefisien determinasi dalam penelitian.

**Tabel 4.9**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594 <sup>a</sup>	,353	,319	5,50404

a. Predictors: (Constant), STVA, VAHU, VACA

Sumber: SPSS20 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan besarnya adjusted R sebesar 0,594. Hal ini berarti seluruh variabel independen dalam model regresi hanya mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat *intellectual capital* sebesar 59,4%, sementara 40,6% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model regresi.

#### 4.3.2 Uji Statistik F

**Tabel 4.10**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	926,689	3	308,896	10,196	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1696,487	56	30,294		
	Total	2623,176	59			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), STVA, VAHU, VACA

Sumber: SPSS20 (data diolah)

Tabel 4.10 menunjukkan hasil pengujian model regresi uji F. Pada table diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,196 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja *intellectual capital*. Dengan demikian, persamaan model regresi bersifat layak digunakan.

#### **4.4 Uji Statistik t**

Uji statistik t yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel VACA( $X_1$ ), VAHU( $X_2$ ), STVA( $X_3$ ), berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada lembaga keuangan (non bank) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Statistik t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7,806	4,244		-1,839	,071
1 VACA	19,124	4,070	,791	4,699	,000
VAHU	-,590	,156	-,516	-3,779	,000
STVA	29,150	5,798	,990	5,028	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS20 (data diolah)

Model persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Pengolahan data tersebut menghasilkan suatu model regresi sebagai berikut:

$$ROE = -7,806 + 19,124 - 0,590 + 29,150$$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Hipotesis Pengujian Pengaruh VACA terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Identifikasi pengujian signifikansi pengaruh VACA terhadap ROE menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,699 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian Hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa variabel VACA berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada perusahaan yang terdaftar di keuangan (ROE) pada Perusahaan Lembaga Keuangan Non Bank.

### 2. Hipotesis Pengujian Pengaruh VAHU terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Identifikasi pengujian signifikansi pengaruh VAHU terhadap ROE menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -3,779 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ . Dengan demikian

Hipotesis alternative diterima, yang berarti bahwa variabel VAHU berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada perusahaan yang terdaftar di keuangan (ROE) pada Perusahaan Lembaga Keuangan Non Bank.

### **3. Hipotesis Pengujian Pengaruh STVA terhadap Kinerja Keuangan (ROE)**

Identifikasi pengujian signifikansi pengaruh STVA terhadap ROE menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,028 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ . Dengan demikian Hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa variabel STVA berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada perusahaan yang terdaftar di keuangan (ROE) pada Perusahaan Lembaga Keuangan Non Bank.

## **4.5 PEMBAHASAN**

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian beserta pengolahannya, yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan lembaga keuangan non bank di situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada periode 2008 sampai dengan tahun 2013, maka penulis akan membahas hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan.

Dari hasil pengujian variabel secara parsial (individual), adalah sebagai berikut :

### **a. Pengaruh VACA terhadap kinerja keuangan (ROE)**

VACA memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh VACA yang signifikan terhadap rasio ROE (laba bersih dan total modal perusahaan lembaga keuangan non bank pada tahun 2008-2013). Jadi dengan demikian berarti bahwa hipotesis **diterima**. Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa nilai  $b$  bertanda positif, yang berarti bahwa

hubungan antara variabel VACA dan variabel ROE bersifat searah. Artinya setiap perubahan atau kenaikan pada nilai variabel independent VACA akan berbanding searah dengan perubahan atau kenaikan pada nilai variabel dependen ROE.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa VACA berpengaruh signifikan terhadap ROE dan memiliki koefisien yang positif. Hasil yang positif ini dapat diartikan apabila VACA meningkat maka ROE juga akan meningkat. Hal ini juga dapat disebabkan karena secara teoritis yang dipaparkan oleh (Menurut Ifada dan Hapsari (2012), dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara VACA dan kinerja keuangan menunjukkan jika perusahaan-perusahaan di Indonesia telah mengelola *knowledge asset* yang dimilikinya dengan baik. VACA telah berperan penting dalam pembentukan nilai tambah dan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Terlebih perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaingnya apabila mampu mengelola *knowledge asset* (VACA) dengan baik, sehingga VACA akan berkontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

**b. Pengaruh VAHU terhadap kinerja keuangan (ROE)**

VAHU memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh VAHU yang signifikan terhadap rasio ROE (laba bersih dan total modal perusahaan lembaga keuangan pada tahun 2008-2013). Jadi dengan demikian berarti bahwa hipotesis **diterima**. Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa nilai b bertanda negatif, yang berarti bahwa hubungan antara variabel VAHU dan variabel ROE bersifat beda arah. Artinya setiap

perubahan atau kenaikan pada nilai variabel independent VAHU akan berbanding terbalik dengan perubahan atau kenaikan pada nilai variabel dependen ROE.

**c. Pengaruh STVA terhadap kinerja keuangan (ROE)**

STVA memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh STVA signifikan terhadap rasio ROE (laba bersih dan total modal perusahaan lembaga keuangan non bank pada tahun 2008-2013). Jadi dengan demikian berarti bahwa hipotesis **diterima**. Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa nilai b bertanda positif, yang berarti bahwa hubungan antara variabel STVA dan variabel ROE bersifat searah. Artinya setiap perubahan atau kenaikan pada nilai variabel independent STVA akan berbanding lurus dengan perubahan atau kenaikan pada nilai variabel dependen ROE.